

Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Pangudi Rahayu

Nani Almuin

Bimbingan dan Konseling, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI, Jl Raya Tengah, Gedong, Indonesia

Nanialmuin04@gmail.com

Muzdalifah

Bimbingan dan Konseling, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI, Jl Raya Tengah, Gedong, Indonesia

shemuzz@yahoo.com

Article's History:

Received 3 Februari 2024; Received in revised form 15 Februari 2024; Accepted 1 Maret 2024; Published 1 Juni 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Almuin, N., & Muzdalifah. (2024). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Pangudi Rahayu. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (3). 2008-2016. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2500>

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Ekonomi di tengah pandemi COVID-19. Dengan adanya pembatasan fisik yang diberlakukan akibat pandemi, pendidikan jarak jauh menjadi alternatif utama untuk memastikan kelangsungan proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan penelitian deskriptif. Melalui penelitian ini, akan dianalisis fakta, keadaan, serta variabel-variabel yang terkait dengan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Ekonomi pada saat ini. Metode penelitian yang digunakan melibatkan pengumpulan data melalui survei terhadap siswa dan guru di SMA Pangudi Rahayu, yang merupakan lokasi penelitian. Survei akan mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait pengalaman, persepsi, dan hasil pembelajaran dalam konteks pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Ekonomi. Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran jarak jauh serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Pangudi Rahayu, serta rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan pendidikan jarak jauh di masa mendatang.

Keywords Pembelajaran jarak jauh, Mata pelajaran Ekonomi, Pandemi COVID-19, Efektivitas pembelajaran

Pendahuluan

Di era konektivitas global dan kemajuan teknologi, pendidikan telah mengalami transformasi besar. Salah satu tren yang muncul adalah munculnya pembelajaran jarak jauh, yang memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa dari jarak jauh. Pergeseran ini menjadi sangat relevan mengingat pandemi COVID-19, ketika sekolah beradaptasi dengan ruang kelas virtual karena keterbatasan fisik. Integrasi teknologi informasi di bidang pendidikan telah meningkatkan standar dan efektivitas praktik pendidikan, memfasilitasi konektivitas global yang lebih luas dan efisien. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, siswa dapat memanfaatkan beragam sumber daya pendidikan dan platform pembelajaran elektronik, sekaligus berinteraksi dengan pendidik dan teman sebaya dengan cara yang lebih efisien dan mudah beradaptasi (Budiman, 2017). Namun, penggunaan teknologi informasi juga memiliki dampak negatif, seperti penyebaran informasi yang tidak akurat, penipuan melalui telfon, sms, dan internet, serta meningkatnya sikap konsumerisme (Maulana, 2022). Dalam menghadapi perubahan ini, pendidikan harus menunjukkan sikap yang bersahabat dengan alternatif cara belajar yang baru, yang sarat dengan teknologi. Kita membutuhkan manusia yang berkarakter teknologi, memiliki pengetahuan tentang alat, sumber daya, dan proses, serta dapat mengintegrasikan teknologi dalam kehidupan mereka untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan hidup.

Sebagai lembaga pendidikan yang berdedikasi, SMA Pangudi Rahayu menyelaraskan dengan tren pembelajaran jarak jauh yang berlaku. Meskipun terdapat tantangan yang dihadapi dalam transisi ke mode pendidikan ini, sangat penting untuk memprioritaskan penggabungan ilmu Ekonomi ke dalam kurikulum. Hal ini disebabkan oleh pentingnya memahami prinsip-prinsip ekonomi dalam konteks globalisasi dan meningkatnya persaingan, sehingga menggarisbawahi relevansi penilaian efektivitas pembelajaran jarak jauh dalam bidang studi ini.

Pendidikan jarak jauh menjadi semakin penting di era globalisasi, terutama karena maraknya teknologi informasi yang memfasilitasi akses terhadap beragam materi pendidikan dan platform pembelajaran online. Dalam bidang ekonomi, teknologi informasi berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip ekonomi. Misalnya, melalui pemanfaatan alat digital, siswa dapat terlibat dalam analisis data ekonomi, memahami dinamika pasar, dan mengapresiasi dampak teknologi terhadap kemajuan ekonomi dunia (Lestari, 2018). Namun, dalam menghadapi tantangan ini, SMA Pangudi Rahayu harus mempertimbangkan beberapa hal. Pertama, perlu adanya perencanaan yang matang dan strategi yang efektif dalam mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses pembelajaran Ekonomi. Kedua, perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap kualitas materi yang disajikan melalui teknologi informasi untuk memastikan bahwa siswa memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Ketiga, perlu adanya bimbingan yang lebih intensif untuk siswa yang memerlukan bantuan dalam memahami konsep-konsep ekonomi yang kompleks.

Dalam konteks ini, penelitian tentang efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap mata pelajaran Ekonomi di SMA Pangudi Rahayu menjadi penting untuk dilakukan. Evaluasi terhadap penggunaan teknologi dalam mengajar materi ekonomi, respons siswa terhadap pembelajaran jarak jauh, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh para pendidik dalam menerapkan metode ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap mata pelajaran Ekonomi di SMA Pangudi Rahayu, serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut.

Dalam penelitian ini, berbagai elemen kunci dapat diperiksa. Pertama, efektivitas penggabungan teknologi ke dalam pengajaran konsep ekonomi, seperti pemanfaatan alat digital untuk menganalisis data ekonomi, memahami tren pasar, dan mengeksplorasi dampak teknologi terhadap perekonomian global. Kedua, analisis reaksi siswa terhadap pembelajaran jarak jauh, termasuk kemampuan mereka untuk mengakses informasi yang akurat dan relevan serta memahami teori ekonomi yang rumit. Terakhir, eksplorasi hambatan dan kemungkinan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan strategi pembelajaran jarak jauh, termasuk metode untuk memantau kemajuan siswa, menawarkan dukungan yang lebih baik, dan mengatasi tantangan teknis yang mungkin timbul selama pengalaman pembelajaran.

Tinjauan Pustaka

Pembelajaran Jarak Jauh dalam Konteks Pendidikan

Di bidang pendidikan, pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan metode terstruktur yang menjembatani kesenjangan antara siswa dan guru melalui pemanfaatan teknologi dan interaksi tatap muka sesekali. Bentuk pendidikan ini memungkinkan siswa dan guru berada di lokasi terpisah, belajar dan mengajar tanpa pengaturan ruang kelas tradisional. Untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, sistem komunikasi interaktif sangat penting untuk menghubungkan siswa dan pendidik. PJJ memiliki prinsip utama berupa akses, yakni berhubungan dengan keinginan untuk memperluas akses masyarakat terhadap pendidikan melalui penyelenggaraan pendidikan yang berbasis teknologi komunikasi dan informasi, bersifat massal, ekonomis, serta meminimalkan kendala jarak dan waktu. PJJ bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan tinggi kepada masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler, dan memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan tinggi dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pandemi COVID-19, PJJ menjadi sebuah pilihan bagi guru dan orang tua baik secara daring maupun secara luring yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing dan memerlukan kerja sama antara siswa, guru, orang tua maupun masyarakat untuk mendukung PJJ ini. Peran orang tua sangat penting dan diperlukan dalam PJJ, serta dukungan serta motivasi yang besar dari orang tua merupakan faktor terbesar dalam keberhasilan PJJ (<https://bgpntt.kemdikbud.go.id/>, 2023). PJJ terbagi menjadi tiga jenis: Konferensi video

dengan kelas dan pemberian pelajaran melalui panggilan konferensi atau seminar online (webinar) melalui aplikasi dan sejenisnya Pembelajaran asinkron, yaitu proses pembelajaran secara mandiri dengan tugas-tugas mingguan serta tenggat waktu yang diselesaikan oleh masing-masing peserta didik. Jadwal terbuka, yaitu proses pembelajaran dengan pembatasan jadwal belajar yang tidak memiliki tenggat mingguan, sehingga peserta didik dapat fleksibel dalam mengikuti pembelajaran tanpa proses tatap muka.

Dalam menghadapi tantangan PJJ, guru perlu merancang pembelajaran jarak jauh yang bermakna. Bermakna dalam artian relevan secara konteks dan konten dengan kehidupan siswa. Kunci memfasilitasi pembelajaran jarak jauh bermakna adalah dengan cara memanusiakan hubungan, memahami konsep, membangun keberlanjutan, memilih tantangan, dan memberdayakan konteks.

Teknologi dalam Pembelajaran Ekonomi

Teknologi telah menjadi sangat penting dalam pembelajaran ekonomi, terutama dalam era globalisasi yang semakin dinamis. Dalam konteks pendidikan, teknologi dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif, efektif, dan relevan. Berikut beberapa contoh bagaimana teknologi dapat digunakan dalam pembelajaran ekonomi:

1. Penggunaan Multimedia: Multimedia dapat digunakan untuk memperluas keterlibatan siswa dalam pembelajaran ekonomi. Contohnya, penggunaan gambar, video, dan audio dapat membantu siswa memahami konsep ekonomi yang kompleks dengan lebih baik (Alawiyah, 2012).
2. Penggunaan Augmented Reality (AR): AR dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep dalam pembelajaran ekonomi. Contohnya, penggunaan AR dalam simulasi bisnis dan perencanaan keuangan memungkinkan siswa mengambil keputusan dalam lingkungan virtual (Hariyono, 2023).
3. Penggunaan Konsep Gamifikasi: Konsep gamifikasi dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Contohnya, memanfaatkan elemen permainan dalam pembelajaran ekonomi dapat membuat siswa lebih terlibat dan menantang.
4. Penggunaan Perpustakaan Digital: Perpustakaan digital dan sumber daya online dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis. Akses mudah ke berbagai informasi ekonomi terbaru dapat membantu siswa menjalankan penelitian secara efisien dan mendalam.
5. Penggunaan Personalisasi Pembelajaran: Teknologi dapat digunakan untuk mempersonalisasi pembelajaran, sehingga pengajaran dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar dan preferensi setiap masing-masing siswa. Hal ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan memotivasi.

Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh

Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam pendidikan telah menjadi topik yang sangat relevan dalam era globalisasi dan teknologi informasi yang terus berkembang. PJJ adalah sistem pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka langsung, namun menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Dalam konteks pendidikan, PJJ dapat membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan, serta memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan lebih efektif (Aisah et al., 2021; Amalia et al., 2023).

Dalam menghadapi tantangan ini, strategi khusus perlu diterapkan oleh dosen dan program studi untuk mencapai Capaian Pembelajaran Program Studi dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah kolaborasi mata kuliah pada jenjang semester yang sama dan mempunyai output atau Capaian Pembelajaran yang bersinergi (Widyaningsih, 2020). Dalam sintesis, efektivitas PJJ dalam pendidikan sangat bergantung pada bagaimana dosen dan program studi dapat mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dan menerapkan strategi yang efektif. Dengan demikian, PJJ dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap Pendidikan.

Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) sangat penting untuk mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar antara lain:

Faktor Pendukung

1. Ketersediaan infrastruktur yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat keras yang efektif, dapat membantu meningkatkan efektivitas PJJ.
2. Kualitas pengajaran yang baik, seperti penggunaan metode yang interaktif dan bahan ajar yang relevan, dapat meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar
3. Motivasi siswa yang tinggi dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan kesadaran siswa terhadap pentingnya PJJ dalam meningkatkan kemampuan mereka
4. Dukungan orang tua dan sekolah yang kuat dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar, serta membantu siswa dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam PJJ

Faktor Penghambat

1. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain dapat menyebabkan ketidaktahuan perkembangan yang terjadi di lingkup sosial lainnya, sehingga siswa tidak dapat memahami konteks yang lebih luas dari materi yang dipelajari
2. Pemantauan terkait teknologi informasi yang tidak efektif dapat menyebabkan masalah yang dihadapi dalam PJJ tidak dapat diatasi dengan cepat, sehingga dapat menghambat efektivitas proses belajar mengajar.
3. Ketersediaan dana yang tidak dapat dijamin penuh dapat menyebabkan PJJ tidak dapat dilakukan secara efektif, sehingga dapat menghambat efektivitas proses belajar mengajar
4. Faktor lapangan, seperti ketersediaan tenaga kerja dan pesaing usaha, dapat menghambat efektivitas PJJ dengan cara meningkatkan tekanan pada siswa dan guru

Metodologi

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah dalam penelitian berarti bahwa kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Dalam konteks ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2015). Pendekatan kuantitatif menekankan pengumpulan data yang sistematis dan analisis statistik untuk menarik kesimpulan yang objektif dan akurat. dapat dianalisis secara sistematis dengan menggunakan statistik. Teknik penelitian berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan variabel yang sesungguhnya mempengaruhi dalam pembelajaran. Teknik penelitian ini adalah deskriptif.

Populasi dan Sampel

Tabel 1. Populasi

Kelas	Jurusan	L	P	Jumlah Siswa
X	MIA	8	4	12
	IIS	8	13	21
XI	MIA	1	3	4
	IIS	6	5	11
XII	MIA	2	1	3
	IIS	6	6	12
Total	Siswa	31	32	63

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, data yang akan digunakan tidak mewakili keseluruhan dari satu populasi karena besarnya populasi yang akan diteliti, serta keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga. Oleh karena itu, pengambilan sampel dilakukan untuk mengurangi

kompleksitas dan meningkatkan efisiensi. Dalam hal ini, peneliti memilih 44 siswa dari kelas IIS, yang hanya sebagian dari total populasi yang berjumlah 63 siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut diatas yang akan dijelaskan sebagai berikut Data yang digunakan oleh peneliti melalui kuesioner tersebut dianalisis atau diukur dengan skala likert pada tiap-tiap jawaban. Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh likert. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor atau nilai yang merepresentasikan sifat individu.

Tabel 2. Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	diberi Skor	5
Setuju	diberi Skor	4
Kurang setuju	diberi Skor	3
Tidak Setuju	diberi Skor	2
Sangat Tidak Setuju	diberi Skor	1

Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan dalam penelitian. Dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Pembahasan

Uji Analisis Data

Uji ini dilakukan melalui SPSS 26, sedangkan teknik yang digunakan Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai asymp sig suatu variabel lebih besar dari level of significant 5 persen (> 0.050) maka variabel tersebut terdistribusi normal. Sedangkan jika nilai asymp sig. Suatu variabel lebih kecil dari level of significant 5 persen (< 0.050) maka variabel tersebut tidak terdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	69.30994685
Most Extreme Differences	Absolute	.219
	Positive	.216
	Negative	-.219
Test Statistic		.219
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

a. Lilliefors Significance Correction.

Dapat dilihat angka yang di dapat ialah 0,052. Yang dimana dari tabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa $0,052 > 0,050$, yang dimana data yang didapat lebih dari $> 0,050$. Maka data ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena melebihi dari signifikasi data normal. Dengan hasil tersebut maka peneliti dapat melakukan uji selanjutnya.

Uji Homogenitas

Homogenitas yang dilakukan untuk mengetahui kesamaan atau keragaman variabel X dan variabel Y. Dengan menggunakan SPSS 26 taraf signifikansi yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak homogen.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
XY Based on Mean	.000	1	23	.998
Based on Median	.000	1	23	.991
Based on Median and with adjusted df	.000	1	22.907	.991
Based on trimmed mean	.000	1	23	.991

ANOVA

	Sum of Squares	XY Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	313.927	1	313.927	.458	.506
Within Groups	15780.633	23	686.114		
Total	16094.560	24			

Uji Linieritas

Tabel 5. Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df				
Mata Pelajaran Ekonomi * Pembelajaran Jarak Jauh	Between Groups	(Combined) Linearity	66575.933	12	5547.994	4.890 .182
		Linearity	1590.771	1	1590.771	1.402 .358
		Deviation from Linearity	64985.162	11	5907.742	5.207 .172
	Within Groups		2269.000	2	1134.500	
	Total		68844.933	14		

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas dapat dilihat hasil dari deviation from linerity adalah 0,172. Yang dimana jumlah tersebut $> 0,05$ atau $0,172 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan terikat memiliki hubungan linear. Dengan hasil data tersebut maka peneliti dapat melakukan uji selanjutnya.

Uji Koefisien Kolerasi

Tabel 6. Uji Koefisien Kolerasi

Correlations			
		Pembelajaran Jarak Jauh	Matapelajaran Ekonomi
Pembelajaran Jarak Jauh	Pearson Correlation	1	.808**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	44	44
Matapelajaran Ekonomi	Pearson Correlation	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	44	44

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas dapat dilihat hubungan antara pembelajaran jarak jauh dengan hasil belajar kognitif ada pada angka 0,808 yang dimana pada tabel interpresentasi mencapai tingkat tinggi. Maka dari hasil r hitung > r tabel maka berhubungan. Dengan hasil data tersebut maka peneliti dapat melakukan uji selanjutnya

Uji Signifikan (Uji t)

Tabel 7. Uji Signifikan (Uji t)

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pembelajaran Jarak Jauh - Matapelajaran Ekonomi	18.023	5.675	.856	16.297	19.748	21.065	43	.000

Nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0.05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel X dengan variable Y. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Atau adanya pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di SMA Pangudi Rahayu.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dengan adanya pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini sebab terjadinya pandemi covid-19 di indonesia yang mewajibkan kegiatan belajar mengajar dari rumah untuk memutuskan penyebaran covid-19. Dapat diteliti efektivitas pembelajaran daring yang dilaksanakan Di SMA Pangudi Rahayu pada mata pelajaran ekonomi dalam keefektifitasan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid-19.

1. Kualitas Pembelajaran Daring: Kualitas pembelajaran daring dapat berbeda secara signifikan, tergantung pada bimbingan yang direncanakan dengan baik atau kurangnya metode. Guru harus terus menilai dan meningkatkan strategi pembelajaran daring untuk memberikan siswa pengalaman belajar terbaik (Hernaeny & Alfin, 2016).
2. Efektivitas pembelajaran Jarak Jauh yang dilaksanakan di SMA Pangudi Rahayu tidak berjalan efektif, sehingga tidak terjadi proses pembelajaran yang baik dalam mata pelajaran ekonomi.

3. Untuk meningkatkan keefektifitasan dalam pembelajaran, siswa dan guru harus membentuk pembelajaran daring yang menyenangkan siswa ditengah pandemi siswa yang mengalami titik jenuh dalam menjalankan proses pembelajaran daring. Dalam situasi pandemi, pembelajaran daring telah menjadi alternatif yang efektif untuk mempertahankan proses pendidikan. Namun, untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran daring, guru dan siswa harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.

Berikut beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keefektifitasan pembelajaran daring: 1) Menggunakan teknologi yang sesuai: Guru harus memilih teknologi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi yang diajarkan. Teknologi yang digunakan harus mudah dipahami dan digunakan oleh siswa; 2) Membuat materi yang interaktif: Guru dapat membuat materi yang interaktif dengan menggunakan multimedia, gamifikasi, dan simulasi. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran; 3) Mengadakan diskusi dan kolaborasi: Guru dapat mengadakan diskusi dan kolaborasi antara siswa untuk membangun kesadaran dan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan berkomunikasi efektif; 4) Mengadakan evaluasi yang efektif: Guru harus mengadakan evaluasi yang efektif untuk mengetahui kemajuan siswa dan memperbaiki strategi pembelajaran yang digunakan; 5) Mengadakan bimbingan dan dukungan: Guru harus memberikan bimbingan dan dukungan yang tepat untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam menjalankan proses pembelajaran daring. Dengan menggunakan strategi-strategi tersebut, guru dan siswa dapat menciptakan lingkungan pembelajaran daring yang menyenangkan dan efektif, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih baik dan lebih efektif dalam situasi pandemi.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap mata pelajaran Ekonomi di SMA Pangudi Rahayu, dapat ditarik kesimpulan bahwa Hasil penelitian sebagai Efektivitas pembelajaran Jarak Jauh yang dilaksanakan di SMA Pangudi Rahayu tidak berjalan efektif, sehingga tidak terjadi proses pembelajaran yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Pangudi Rahayu

Referensi

- Aisah, A., Narinda, N., & Pratiwi, W. D. (2021). Efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap mahasiswa unsika pada saat pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(1), 67–72.
- Alawiyah, I. (2012). *Efektivitas Pembelajaran Ekonomi dengan Multimedia terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional*.
- Amalia, T. R., Sastrawijaya, Y., & Ajie, H. (2023). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH MATA KULIAH JARINGAN KOMPUTER TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PTIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA PADA SAAT PANDEMI COVID-19. *PINTER: Jurnal Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*, 7(1), 64–71.
- Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43.
- Hariyono, H. (2023). Penggunaan Teknologi Augmented Reality dalam Pembelajaran Ekonomi: Inovasi untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Pemahaman Siswa. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9040–9050. <https://bgpnntt.kemdikbud.go.id/>. (2023, September 11). *Tantangan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dimasa Pandemi COVID - 19*. <https://Bgpnntt.Kemdikbud.Go.Id/Berita/Detail/Tantangan-Pembelajaran-Jarak-Jauh-Pjj-Dimasa-Pandemi-Covid--19>.
- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100.
- Maulana, M. (2022). Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Di Era Globalisasi. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(3), 371–376.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta. CV.
- Widyaningsih, E. (2020). Efektivitas Komunikasi Proses Pembelajaran Jarak Jauh (Daring). *ATRIUM: Jurnal Arsitektur*, 6(2), 81–87.

HYPERLINK "<http://www.epl.org/library/str>